

### **BAB III**

#### **KAJIAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah NU (MA NU) Limpung**

##### **1. Letak Geografis**

Dalam perjalanannya sampai saat ini gambaran secara umum, bahwa Madrasah Aliyah NU (MA NU) Limpung telah memiliki 18 ruang kelas yang terbagi dalam 2 (dua) kampus.

- a. Kampus 1 : Jl. Lapangan 9a Banyuputih Telp. 0285-666772
- b. Kampus 2 : Jl. Kalangsono KM 1 Limpung Telp 0285 4468261

##### **2. Sejarah Berdiri**

Salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut sebagaimana ketentuan pasal 31 UUD 1945, Pemerintah bertanggungjawab untuk secara terencana dan terus menerus meningkatkan program pendidikan nasional yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat.

Berawal dari rasa memiliki dan semangat untuk memperjuangkan pendidikan di wilayah pedesaan, maka sebagian tokoh ulama di kalangan MWC NU Kecamatan Limpung pada tahun 1985 bergerak merencanakan pendirian sebuah lembaga pendidikan. Untuk memuluskan gagasan ini maka dibentuklah badan pendiri yang terdiri atas :

- |                 |   |
|-----------------|---|
| Penanggungjawab | : K.H. Sya'ir (Alm)<br>(Rois Syuriyah MWC NU Limpung) |
| Ketua           | : H. Mahfudz  |
| Wakil ketua     | : Zamahsari Sj.                                       |
| Sekretaris      | : Ali Sodiqin, B.A.                                   |

Wakil Sekretaris : Amin Syafi'i  
Anggota : Mukhlis AS  
Ridwan  
K. Kusnaini Yasin (Alm)  
Munadjat

Selanjutnya pada tanggal 1 Juni 1985 secara resmi badan ini mendirikan Madrasah Aliyah NU (MA NU) Limpung, sebuah lembaga pendidikan di bawah koordinasi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Propinsi Jawa Tengah dan berstatus "**TERDAFTAR**" pada Kantor Departemen Agama dan Piagam Nomor : Wk/5.d/153/pgm/MA/1987.

Pada perkembangannya dengan Surat Keputusan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI Nomor : 71/E.IV/PP.03.2/KEP/XII/95 Madrasah Aliyah NU (MA NU) Limpung berubah status menjadi "**DIAKUI**" dan pada tahun 2000 dengan SK Nomor : 71/E.IV/PP.03.2/KEP/56/2000 statusnya menjadi "**DISAMAKAN**".

Pada tahun 2006 berdasarkan hasil akreditasi madrasah yang dilakukan oleh Dewan Akreditasi Madrasah Provinsi maka Madrasah Aliyah NU (MA NU) Limpung dinyatakan sebagai madrasah "**TERAKREDITAS A**" (Sangat Baik) dengan Piagam Akreditasi Madrasah Aliyah Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/625.25.03/2005. Pada tahun 2010 berdasarkan hasil akreditasi madrasah yang dilakukan oleh BAS/M maka Madrasah Aliyah NU (MANU) Limpung dinyatakan sebagai madrasah **TERAKREDITAS B**.

### **3. Visi dan Missi**

#### **a. Visi**

Sebagai bentuk pendidikan formal yang mempunyai komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, Madrasah Aliyah NU Limpung mempunyai visi sebagai berikut :

***“Terwujudnya manusia yang bertaqwa, cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah”.***

Visi tersebut mencerminkan bahwa Madrasah Aliyah NU Limpung bertekad untuk turut andil dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang tercermin dalam semangat keseimbangan antara ilmu-ilmu agama dalam kerangka membentuk sikap, perilaku dasar manusia terdidik yang dilingkupi dengan kecerdasan dan keterampilan yang mampu menjawab tantangan zaman.

#### **b. Misi**

Berdasarkan visi di atas, maka misi Madrasah Aliyah NU (MANU) Limpung adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan KBM dan bimbingan secara efektif untuk membentuk generasi muda yang kuat dalam iman dan taqwa berhaluan Aqidah *Ahlu Sunnah Wal Jamaah*.
- 2) Membangun, mendorong dan membantu siswa dalam berkompetisi untuk meraih prestasi.
- 3) Menggali potensi dan membekali siswa dengan ketrampilan agar berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan perilaku siswa yang berakhlakul karimah.

### **4. Sarana dan Prasarana**

Bagunan fisik menjadi salah satu bagian penting untuk dalam suatu sekolah. Kondisi yang nyaman tentunya akan menambah semangat peserta

didik dalam proses belajar-mengajar. Beberapa tahun ini seolah Madrasah Aliyah NU (MA NU) Limpung terus berbenah. Diantara bangunan yang sudah ada yaitu, ruang kepala sekolah, ruangan tata usaha (TU), ruangan guru, Ruang BP, Ruang UKS/P3K/PMR, Ruang ganti Pakaian, Ruang Koperasi, Kantor OSIS, Ruang perpustakaan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Bangsal Sepeda, Tempat ibadah, Kamar Mandi / WC, serta lapangan olah raga.

## 5. Keadaan guru

**Tabel 3.1**

Keadaan Guru MA NU Limpung

| No | Status           | Laki-laki | Perempuan | Jumlah    |
|----|------------------|-----------|-----------|-----------|
| 1. | Kepala Madrasah  | 1         | -         | 1         |
| 2. | Guru Tetap       | 6         | 1         | 7         |
| 3. | Guru Tidak Tetap | 13        | 12        | 25        |
| 4. | Guru DPK Depag   | 6         | 2         | 8         |
| 5. | Guru DPK Diknas  | -         | -         | -         |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>26</b> | <b>15</b> | <b>41</b> |

## 6. Keadaan peserta didik

**Tabel 3.2**

Keadaan Peserta Didik MA NU Limpung

| No | Kelas         | Laki-laki  | Perempuan  | Jumlah     |
|----|---------------|------------|------------|------------|
| 1  | Kelas X       | 79         | 96         | 175        |
| 2  | Kelas XI.BHS  | 10         | 23         | 33         |
| 3  | Kelas XI.IPA  | 20         | 43         | 62         |
| 4  | Kelas XI.IPS  | 58         | 50         | 108        |
| 5  | Kelas XII.BHS | 30         | 17         | 47         |
| 6  | Kelas XII.IPA | 21         | 62         | 83         |
| 7  | Kelas XII.IPS | 66         | 54         | 120        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>284</b> | <b>345</b> | <b>629</b> |

## **B. Gambaran Umum Tentang Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari guru mata pelajaran matematika kelas XI IPA MANU Limpung dan Peserta didik kelas XI IPA MANU Limpung. Peserta didik merupakan faktor yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan. Tanpa peserta didik kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan. Peserta didik MA NU Limpung sebagian besar Kecamatan Limpung dan Kecamatan Banyuputih. Peserta didik tersebut memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda baik dari sosial maupun dari ekonomi keluarga.

Di MA NU Limpung terdapat 2 kelas XI IPA, yaitu XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2. Kedua kelas tersebut memiliki karakteristik kelas yang sangat heterogen, sehingga mereka memiliki tingkat kemampuan yang sangat berbeda-beda khususnya kelas XI IPA 2 yang dalam penelitian ini merupakan kelas eksperimen. Rata-rata minat belajar peserta didik terhadap matematika itu sangat rendah. Selain itu menurut penuturan dari guru matematika kelas XI IPA 2 bahwa rata-rata peserta didiknya memiliki input yang memiliki kemampuan menengah kebawah. Selain itu kesadaran belajar dari peserta didiknya itu masih rendah, mereka hanya mengandalkan belajar dari sekolah.

Sedangkan dari guru mata pelajaran matematika kelas XI IPA sendiri, pada saat pembelajaran masih menggunakan metode ekspositori. Penggunaan metode kooperatif masih jarang digunakan sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton. Selain itu pemberian penghargaan pada setiap aktivitas belajar peserta didik masih kurang maksimal. Terutama dalam menemukan dan mengembangkan sendiri ide pemecahan masalah terhadap soal-soal yang berikan, ini terlihat pada saat mengerjakan soal peserta didik masih terpacu dengan contoh. Untuk itu kegiatan dalam rangka mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran perlu lebih dioptimalkan guna mengembangkan ketrampilan berpikir peserta didik.

## **C. Pemaparan Data Penelitian Tentang Kesalahan Peserta Didik Kelas XI IPA Madrasah Aliyah NU (MA NU) LIMPUNG.**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA MANU Limpung yang berlokasi di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011.

### **2. Penentuan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika kelas XI IPA MANU Limpung dan Peserta didik kelas XI IPA MANU Limpung. Di MANU Limpung terdapat 2 kelas XI IPA, yaitu kelas XI IPA 1 yang terdiri dari 34 peserta didik dan kelas XI IPA 2 yang terdiri dari 27 peserta didik. Selanjutnya dari dua kelas XI IPA dipilih secara acak sebagai kelas uji coba dan kelas eksperimen. Terpilih kelas XI IPA 1 sebagai uji coba dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol karena penelitian ini hanya menganalisis jenis kesalahan yang dilakukan peserta didik serta penyebab terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada materi pokok suku banyak, bukan membandingkan model pembelajaran, sehingga kelas kontrol tidak diperlukan.

Soal yang telah disediakan diuji cobakan di kelas uji coba. Setelah itu dilakukan analisis untuk memperbaiki butir soal yang telah diujicobakan. Soal yang telah diperbaiki diberikan ke pada kelas eksperimen yang selanjutnya akan diambil sebagai subjek penelitian

Pengambilan subjek penelitian pada peserta didik didasarkan pada ranking peserta didik yang melakukan kesalahan dari hasil tes yang telah di ujikan. Subjek penelitian terdiri dari 3 peserta didik dari kelompok atas, 3 peserta didik dari kelompok sedang, dan 3 peserta didik dari kelompok bawah yang masing-masing memiliki kesalahan terbanyak dari kelompoknya, sehingga jumlah keseluruhan subjek penelitian ada 9 peserta didik yang selanjutnya akan dilakukan wawancara.

Dari kelompok atas diambil Khoirun Nikmah (S-12), Wika Anisa (S-24), dan Luthfiatur Rofiah (S-14). Mereka termasuk peserta didik yang memiliki nilai terendah pada kelompok atas. Dari kelompok sedang diambil Dewi Puji Lestari (S-04), Iin Puji Lestari (S-10), dan Zulfa Arifiyah (S-26). Ketiga peserta didik tersebut diambil menjadi subjek penelitian karena merupakan peserta didik dengan nilai terendah pada kelompok sedang. Sedangkan dari kelompok bawah diambil Dewi Ristiyaningsih (S-05), Ana Kurnia (S-02), dan Fifyt Laili Veri Prastika (S-08). Ketiga peserta didik tersebut diambil menjadi subjek penelitian karena merupakan peserta didik dengan nilai terendah pada kelompok bawah.

### **3. Hasil Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui soal mana yang termasuk kategori baik. Uji coba dilakukan di kelas XI IPA 1 MANU Limpung sejumlah 34 peserta didik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, soal hanya di uji cobakan pada 33 peserta didik. Hal ini dikarenakan terdapat 1 peserta didik yang tidak hadir pada saat pelaksanaan uji coba instrumen.

Soal uji coba yang digunakan dalam penelitian berupa soal uraian sebanyak 15 soal dengan skor maksimal 10. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji coba soal yang meliputi: validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

#### **a. Validitas**

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan  $N = 33$  dan  $df = N - 2$  pada taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0,355$ . Jadi butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,355$ . Hasil uji coba dari 15 butir soal menunjukkan bahwa terdapat 12 soal yang valid, berarti ada 3 butir soal yang tidak valid.

**Tabel 3.3**

Hasil Perhitungan Validitas Tahap 1

| Butir Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kriteria    |
|------------|--------------|-------------|-------------|
| Butir 1    | 0,073        | 0,355       | Tidak Valid |
| Butir 2    | 0,3          | 0,355       | Tidak Valid |
| Butir 3    | 0,75         | 0,355       | Valid       |
| Butir 4    | 0,761        | 0,355       | Valid       |
| Butir 5    | 0,778        | 0,355       | Valid       |
| Butir 6    | 0,778        | 0,355       | Valid       |
| Butir 7    | 0,751        | 0,355       | Valid       |
| Butir 8    | 0,825        | 0,355       | Valid       |
| Butir 9    | 0,768        | 0,355       | Valid       |
| Butir 10   | 0,874        | 0,355       | Valid       |
| Butir 11   | 0,75         | 0,355       | Valid       |
| Butir 12   | 0,794        | 0,355       | Valid       |
| Butir 13   | 0,731        | 0,355       | Valid       |
| Butir 14   | 0,136        | 0,355       | Tidak Valid |
| Butir 15   | 0,775        | 0,355       | Valid       |

Dari perhitungan analisis data pada soal yang telah diujicobakan, diperoleh soal yang valid adalah soal nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 15. Sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid adalah soal nomor 1, 2 dan 14. Untuk itu soal nomor 1, 2 dan 14 tidak dipergunakan. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat di lampiran 6.

Berdasarkan hasil uji validitas masih terdapat butir soal yang tidak valid, untuk itu perlu dilakukan uji validitas tahap kedua. Uji validitas tahap kedua hanya dilakukan terhadap butir soal yang valid, yaitu sebanyak 12 butir soal yang dinyatakan valid pada uji validitas

tahap pertama. Hasil perhitungan validitas tahap kedua diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

Hasil Perhitungan Validitas Tahap 2

| Butir Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kriteria |
|------------|--------------|-------------|----------|
| Butir 1    | 0,749        | 0,355       | Valid    |
| Butir 2    | 0,772        | 0,355       | Valid    |
| Butir 3    | 0,765        | 0,355       | Valid    |
| Butir 4    | 0,759        | 0,355       | Valid    |
| Butir 5    | 0,788        | 0,355       | Valid    |
| Butir 6    | 0,840        | 0,355       | Valid    |
| Butir 7    | 0,784        | 0,355       | Valid    |
| Butir 8    | 0,878        | 0,355       | Valid    |
| Butir 9    | 0,787        | 0,355       | Valid    |
| Butir 10   | 0,779        | 0,355       | Valid    |
| Butir 11   | 0,757        | 0,355       | Valid    |
| Butir 12   | 0,766        | 0,355       | Valid    |

Dari hasil uji validitas tahap kedua, ke 12 butir soal dinyatakan valid. Untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

**b. Reabilitas**

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *alpha* terhadap hasil uji coba tes diperoleh  $r_{hitung} = 0,940$  , sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = N - 2$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,355$  . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dari hasil tersebut tes yang di ujicobakan reliabel. Karena  $r_{hitung} > 0,70$  berarti tes hasil uji coba tersebut memiliki reabilitas yang tinggi. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat di lampiran 8.

### **c. Tingkat Kesukaran**

Menganalisis tingkat kesukaran berarti mengkaji soal tes dari segi kesulitannya sehingga diperoleh soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Dari hasil perhitungan analisis soal yang telah diujicobakan, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Butir soal dengan kriteria mudah, yaitu: butir soal nomor 1, 11, dan 12.
- 2) Butir soal dengan kriteria sedang, yaitu: butir soal nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10.
- 3) Butir soal dengan kriteria sukar, yaitu: butir soal nomor 6.

Perhitungan secara lengkap dapat dilihat di lampiran 9.

### **d. Daya Beda**

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai dengan peserta didik yang belum menguasai. Dari hasil perhitungan analisis soal yang telah diujicobakan diperoleh data bahwa soal yang mempunyai daya pembeda yang signifikan adalah soal dengan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12. Jadi semua soal dinyatakan signifikan. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat di lampiran 10.

Berdasarkan hasil analisis butir soal diperoleh butir soal yang baik, yaitu butir soal yang valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran yang dapat diketahui, dan memiliki daya beda yang signifikan. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat dilampiran 11.

## **4. Penentuan Instrumen Penelitian**

Setelah dilakukan analisis data dengan hasil di atas dan mengacu pada kisi-kisi instrumen penelitian, diperoleh soal instrumen penelitian adalah soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 12. Jadi instrumen penelitian menggunakan 10 soal berbentuk uraian dengan skor maksimal

tiap soal adalah 10. Soal nomor 4 dan 11 tidak dipergunakan karena pada soal nomor 4 memiliki kesamaan dalam pencapaian indikator dengan soal nomor 1 dan soal nomor 11 memiliki kesamaan pencapaian indikator dengan soal nomor 12.

## 5. Hasil Penelitian

Setelah diperoleh instrumen penelitian yang baik, instrumen penelitian itu diberikan di kelas eksperimen yaitu dikelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah NU (MANU) Limpung yang berjumlah 27 peserta didik. Dari 27 peserta didik, pada saat pelaksanaan penelitian terdapat 1 peserta didik yang tidak masuk sehingga instrumen tes hanya diberikan kepada 26 peserta didik.

Jawaban peserta didik yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan kemudian dikoreksi. Berikut tabel kecenderungan kesalahan yang dilakukan peserta didik kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah NU (MANU) Limpung dalam menyelesaikan soal-soal materi pokok suku banyak.

**Tabel 3.5**

Sebaran Jenis Kesalahan Peserta Didik XI IPA 2 pada Materi Pokok Suku Banyak

| Kesalahan           | Butir Soal |   |    |    |    |    |   |   |    |    | Jml |
|---------------------|------------|---|----|----|----|----|---|---|----|----|-----|
|                     | 1          | 2 | 3  | 4  | 5  | 6  | 7 | 8 | 9  | 10 |     |
| Konsep              | 2          | 9 | 3  | 12 | 2  | 2  | 7 | 7 | 4  | 3  | 51  |
| Data                | 1          | 3 |    |    |    |    |   |   | 1  | 7  | 12  |
| Interpretasi bahasa |            |   |    |    |    | 1  |   |   |    |    | 1   |
| Teknis              | 9          | 7 | 12 | 10 | 17 | 12 | 2 | 4 | 12 | 9  | 94  |
| Kesimpulan          | 3          | 3 |    |    |    |    |   |   |    |    | 6   |

a. Soal nomor 1

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik diperoleh hasil bahwa sejumlah 9 peserta didik melakukan kesalahan teknis. Sedangkan 3 peserta didik melakukan kesalahan dalam penyimpulan, 2 peserta didik melakukan kesalahan konsep dan 1 peserta didik melakukan kesalahan dalam menggunakan data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 1 peserta didik cenderung melakukan kesalahan teknis.

b. Soal nomor 2

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik diperoleh hasil bahwa sejumlah 9 peserta didik melakukan kesalahan konsep, 7 peserta didik melakukan kesalahan teknis, 3 peserta didik melakukan kesalahan dalam penyimpulan, dan 3 peserta didik melakukan kesalahan dalam menggunakan data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 2 peserta didik cenderung melakukan kesalahan konsep dan kesalahan teknis.

c. Soal nomor 3

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik nomor 3, diperoleh hasil bahwa sejumlah 11 peserta didik melakukan kesalahan teknis dan 3 peserta didik melakukan kesalahan konsep. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 3 peserta didik cenderung melakukan kesalahan teknis.

d. Soal nomor 4

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik pada soal nomor 4, diperoleh hasil bahwa sejumlah 11 peserta didik melakukan kesalahan konsep dan 10 peserta didik melakukan kesalahan teknis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 4 peserta didik cenderung melakukan kesalahan konsep dan kesalahan teknis.

e. Soal nomor 5

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik pada soal nomor 5 diperoleh hasil bahwa sejumlah 17 peserta didik melakukan kesalahan teknis dan 2 peserta didik melakukan kesalahan konsep,. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 5 peserta didik cenderung melakukan kesalahan teknis.

f. Soal nomor 6

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik pada soal nomor 6 diperoleh hasil bahwa sejumlah 12 peserta didik melakukan kesalahan teknis, 4 peserta didik melakukan kesalahan konsep, dan 1 peserta didik melakukan kesalahan dalam menginterpretasikan bahasa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 6 peserta didik cenderung melakukan kesalahan teknis.

g. Soal nomor 7

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik diperoleh hasil bahwa sejumlah 7 peserta didik melakukan kesalahan konsep dan 2 peserta didik melakukan kesalahan teknis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 7 peserta didik cenderung melakukan kesalahan konsep.

h. Soal nomor 8

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik pada soal nomor 8 diperoleh hasil bahwa sejumlah 7 peserta didik melakukan kesalahan konsep dan 4 peserta didik melakukan kesalahan teknis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 8 peserta didik cenderung melakukan kesalahan konsep.

i. Soal nomor 9

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik pada soal nomor 9 diperoleh hasil bahwa sejumlah 12

peserta didik melakukan kesalahan teknis, 4 peserta didik melakukan kesalahan konsep, dan 1 peserta didik melakukan kesalahan dalam menggunakan data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 9 peserta didik cenderung melakukan kesalahan konsep dan kesalahan teknis.

j. Soal nomor 10

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik pada soal nomor 10 diperoleh hasil bahwa sejumlah 9 peserta didik melakukan kesalahan teknis, 3 peserta didik melakukan kesalahan konsep, dan 7 peserta didik melakukan kesalahan dalam menggunakan data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 10 peserta didik cenderung melakukan kesalahan teknis dan kesalahan menggunakan data.

Dalam penelitian ini, terdapat 9 subjek penelitian yang akan diteliti lebih lanjut untuk mengetahui penyebab dari kesalahan yang telah dilakukan oleh masing-masing subjek penelitian. Berikut akan disajikan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan subjek penelitian per butir soal.

**Tabel 3.6**

Data Jenis Kesalahan Peserta Didik Subjek Penelitian

| Subjek Penelitian | Butir Soal |    |    |    |    |    |   |    |    |    |
|-------------------|------------|----|----|----|----|----|---|----|----|----|
|                   | 1          | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7 | 8  | 9  | 10 |
| S-12              |            | I  |    | I  | IV |    | I | IV |    |    |
| S-24              |            |    |    | IV | IV | I  | I |    | I  |    |
| S-14              |            | V  |    | IV | I  | I  |   |    | I  |    |
| S-04              | IV         | II | IV | I  | IV | IV |   |    | II | II |
| S-10              | V          | IV | I  |    | IV |    |   | IV | IV | IV |
| S-26              | II         | IV | I  | IV | IV | I  |   |    |    | IV |

|      |   |    |    |    |    |     |   |   |    |   |
|------|---|----|----|----|----|-----|---|---|----|---|
| S-05 | I | V  | IV | IV | IV | III |   | I | I  | I |
| S-02 | V | IV | IV | I  | IV | IV  | I | I | IV | I |
| S-08 | I | I  | IV | I  | IV | IV  | I | I | I  | I |

Keterangan :

I = Kesalahan konsep

II = Kesalahan data

III = Kesalahan interpretasi bahasa

IV = Kesalahan teknis

V = Kesalahan penyimpulan